

Bincang Komunikasi: Membangun Komunikasi Efektif di UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi BKD Provinsi Sulsel

Widyastuti¹, Kartika Cahyaningrum², Rina Dwi Pramesti Muhtar³, Regina Hijriani⁴,
Nurafika⁵, Nurul Azizah Wahdini⁶, Andi Nur Qalbi Jaya⁷

Universitas Negeri Makassar

E-mail: widyastuti@unm.ac.id¹, Kartika.cahyaningrum@unm.ac.id², rinadwipramesti462@gmail.com³,
hijrianiiregina@gmail.com⁴, Nurafika3101@gmail.com⁵, nurulazizah.wahdini@gmail.com⁶,
andinurqalbijaya05@gmail.com⁷

Article History:

Received: 20 November 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: *Komunikasi Efektif, Pegawai, Seminar*

Abstract: *Komunikasi merupakan suatu pesan yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan untuk memberitahukan atau untuk mengubah pendapat, sikap, atau perilaku, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan, dapat diterima dengan tepat oleh pihak penerima komunikasi. Kesalahan dalam berkomunikasi akan dapat menimbulkan kesalahpahaman diantara kedua belah pihak. Hal ini apabila terjadi di dalam suatu organisasi, akan dapat mengganggu kinerja organisasi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya komunikasi yang tidak efektif adalah dengan melakukan penyamaan persepsi diantara anggota organisasi. Tujuan dari seminar BISIK (Bincang Komunikasi Asik) adalah untuk memberikan pemahaman tentang komunikasi efektif dan peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal dalam konteks relasi dalam kelompok. Seminar diikuti sebanyak 21 peserta dan dilakukan dalam bentuk psikoedukasi melalui kegiatan seminar dan Role Play yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil yang diperoleh setelah melakukan seminar BISIK yaitu adanya ilmu dan praktik langsung melalui games yang membuat mereka lebih memperlerat jalinan komunikasi antar sesama pegawai.*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam kehidupan karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Effendy (Setiyanto, 2014) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan suatu pesan yang disampaikan oleh individu kepada individu lainnya dengan tujuan untuk memberitahukan atau

untuk mengubah pendapat, sikap, atau perilaku, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Rakhmat (2018) mengemukakan bahwa dengan komunikasi kita akan menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan hubungan kita dengan dunia di sekitar kita.

Lestari, Lestari, dan Ardiningrum (2023) mengemukakan bahwa dalam memajukan perusahaan atau organisasi, komunikasi sangat penting untuk meningkatkan moral karyawan, keterlibatan, produktivitas, dan kepuasan. Selain itu komunikasi juga dapat membantu mendorong hasil yang lebih baik bagi individu, tim, dan organisasi. Forsyth (Zulfiani, Risqi, & Ramadhan, 2021) mengemukakan bahwa dalam konteks kelompok, komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam relasi interpersonal untuk menata kelompok, meminimalisir terjadinya konflik serta resolusi konflik, membangun kekompakan, pembuatan keputusan dan pencapaian tujuan kelompok. Dwyer (2000) mengemukakan bahwa komunikasi yang baik antar individu akan menciptakan hubungan yang baik antar individu. Hubungan antar individu disebut dengan relasi interpersonal yang merupakan hubungan antara individu secara dekat seperti relasi antar anggota dalam kelompok.

Hal ini sejalan dengan pandangan Masdul (2018) yang mengemukakan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami, menimbulkan umpan balik yang positif, dan terjalinnya hubungan yang baik antar individu. Akan tetapi, jika hal tersebut tidak dapat dicapai dalam melakukan komunikasi, maka komunikasi tersebut dapat dikatakan tidak efektif. Lawasi dan Triatmanto (2017) mengemukakan bahwa beberapa hal yang menyebabkan komunikasi menjadi tidak efektif adalah adanya perbedaan pola pikir yang disebabkan oleh pengalaman, latar pendidikan, usia yang berbeda dan keberagaman.

Hal tersebut sejalan dengan hasil data awal yang dilakukan oleh hasil wawancara kepada empat pegawai yang dianggap dapat mewakili masing-masing bidang yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Kepala Evaluasi dan Penilaian UPT, *asesor*, pegawai ASN, dan pegawai non-ASN. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa permasalahan yang umumnya sering terjadi merupakan konflik interpersonal yang disebabkan perbedaan pendapat atau pemahaman antar pegawai terkait penyelesaian suatu pekerjaan sehingga menciptakan gap atau kesenjangan baik secara psikologis maupun hubungan profesional. Dari konflik interpersonal tersebut, dapat memunculkan kubu-kubu dalam kelompok. Hal ini memungkinkan munculnya fenomena adanya berbagai kelompok dalam kelompok. Jika kondisi ini berkepanjangan dan tidak diatasi secara tepat, maka akan berdampak negatif terhadap kualitas relasi dan kekompakan dalam organisasi, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pencapaian visi dan misi.

Berdasarkan temuan permasalahan tersebut, maka tim KKP akan memberikan edukasi dalam bentuk seminar bertajuk BISIK (bincang komunikasi asik) untuk memberikan pemahaman tentang komunikasi efektif dan peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal dalam konteks relasi dalam kelompok. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan pada pegawai UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah diharapkan dapat terjalin komunikasi secara efektif sehingga dapat mencegah serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

METODE

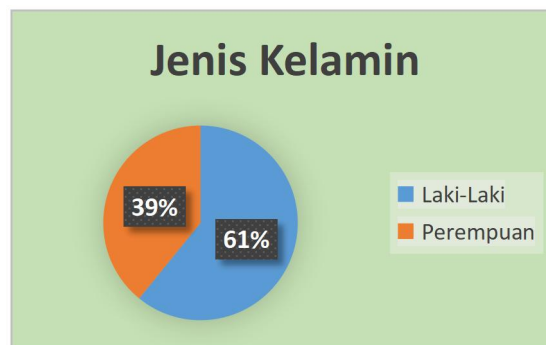
Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk psikoedukasi melalui kegiatan seminar dan *Role Play* yang dilaksanakan di UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Partisipan dalam kegiatan ini merupakan pegawai di UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 23

orang. Psikoedukasi dilakukan dalam 2 tahap yaitu seminar dan *games*. Tahap pertama yaitu seminar mengenai komunikasi efektif dan tahap kedua yaitu pemberian *games*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini mengambil bentuk psikoedukasi melalui seminar terkait dengan komunikasi efektif terhadap pegawai di UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi. Kegiatan seminar dilaksanakan di Ruang CAT UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Partisipan dalam kegiatan ini merupakan pegawai dengan jumlah partisipan 23 orang. Berikut merupakan data dari peserta kegiatan seminar psikoedukasi:

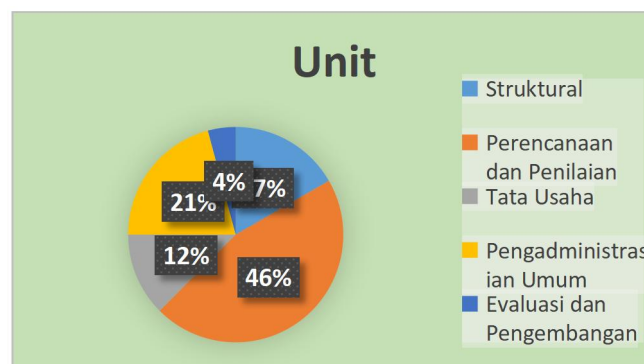
1. Jenis Kelamin



Gambar 1. *Usia*

Dari keseluruhan peserta kegiatan, 61% atau 14 orang peserta berjenis kelamin laki-laki dan 39% atau 9 orang peserta berjenis kelamin perempuan.

2. Unit Kerja



Gambar 2. *Unit Kerja*

Sebaran unit peserta kegiatan seminar psikoedukasi adalah 17% atau sebanyak 4 orang berasal dari Struktural, 46% atau sebanyak 11 orang dari Perencanaan dan Penilaian, 12% atau sebanyak 3 orang berasal dari Tata Usaha, 21% atau sebanyak 5 orang berasal dari Pengadministrasian Umum dan 4% atau 1 orang berasal dari Evaluasi dan Pengembangan.

Kegiatan seminar psikoedukasi dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pegawai mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam dunia kerja. Pemberian edukasi ini dilakukan langsung oleh ahli dalam bidangnya sehingga informasi yang telah diberikan bersifat akurat dan efisien untuk membangun mengembangkan pengetahuan serta kesadaran pegawai untuk dalam mengembangkan kemampuan komunikasi. Adapun keterangan detail mengenai pelaksanaan dari kegiatan seminar bisik, yaitu:

A. Nama Kegiatan

Tema dari kegiatan ini adalah komunikasi efektif. Nama kegiatan seminar psikoedukasi adalah Seminar Bisik "Bincang Komunikasi Asyik".

B. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar psikoedukasi dilaksanakan pada 21 November 2023 bertempat di Ruang CAT UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman pegawai dalam melakukan komunikasi efektif, untuk meningkatkan keterampilan akan komunikasi interpersonal dalam konteks relasi dalam kelompok, dan terampil dalam berkomunikasi dalam bekerja.

D. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Seminar Bisik "Bincang Komunikasi Asyik" adalah sebagai berikut:

1. Merancang Kegiatan Psikoedukasi

Tahap pertama adalah merancang kegiatan psikoedukasi dengan mempertimbangan kebutuhan pegawai. Tahapan merancang kegiatan seminar psikoedukasi dilakukan dengan menentukan tema serta topik yang akan dibawakan, merumuskan permasalahan dan tujuan utama dari kegiatan, dan mendiskusikan materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Rancangan kegiatan seminar psikoedukasi juga termasuk merancang pamflet kegiatan, pembentukan panitia, susunan acara, dan *games*.



Gambar 3. Pamflet Kegiatan

2. Menyiapkan Teknis Kegiatan Psikoedukasi

Tahap kedua melibatkan persiapan teknis untuk kegiatan psikoedukasi. Pelaksanaan kegiatan seminar melibatkan seluruh pegawai UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Persiapan teknis dilakukan dengan berkoordinasi bersama Kepala Seksi Evaluasi dan Pengembangan sekaligus *mentor* Kelompok 1 KKP. Tahapan persiapan teknis kegiatan meliputi penentuan jadwal pelaksanaan seminar dilakukan dengan mempertimbangan jadwal UPT, lokasi serta fasilitas yang akan digunakan selama kegiatan, seperti *sound system* dan ruangan yang digunakan untuk seminar. Persiapan materi dan sumber daya yang diperlukan, termasuk hadiah untuk peserta dan media yang digunakan dalam agenda *games*.

3. Melaksanakan Kegiatan Psikoedukasi

Tahapan utama adalah melaksanakan kegiatan Seminar Bisik ”Bincang Komunikasi Asyik” untuk pegawai. Kegiatan psikoedukasi terlaksana dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 23 orang peserta. Adapun rangkaian susunan kegiatan seminar psikoedukasi sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00-08.30 WITA	Registrasi
2.	09.00-09.10 WITA	Pembukaan: Sambutan oleh Kepala UPT
3.	09.10-09.55 WITA	Materi
4.	09.55-10.10 WITA	Tanya Jawab
5.	10.10-11.40 WITA	<i>Games</i>
6.	11.40-12.00 WITA	Penutupan

Pelaksanaan Kegiatan didasarkan pada susunan acara kegiatan dengan dipandu oleh Moderator. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan seminar psikoedukasi:



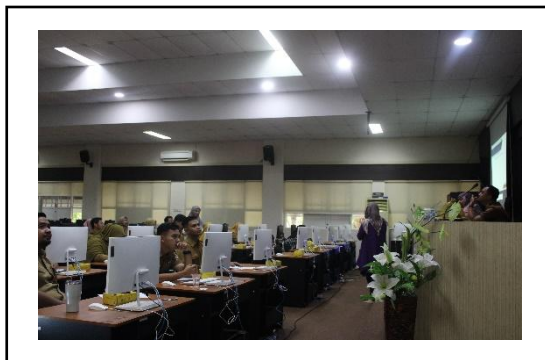
Gambar 4. Registrasi Peserta

Persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya acara yaitu melakukan registrasi terhadap peserta.



Gambar 5. *Pemberian Materi Psikoedukasi*

Ketika registrasi telah selesai dilakukan, peserta kemudian diberikan materi mengenai definisi komunikasi efektif, tujuan komunikasi efektif, manfaat komunikasi efektif, cara berkomunikasi efektif ditempat kerja, cara mencegah dan pengelolaan konflik dengan komunikasi efektif. Pelaksanaan psikoedukasi dengan ceramah berlangsung 30 menit.



Gambar 6. *Diskusi*

Setelah penyampaian materi, dibuka forum diskusi untuk mendiskusikan pengalaman peserta dan tanya jawab mengenai hal-hal yang masih belum dimengerti oleh peserta.



Gambar 7. *Games*

Setelah diskusi, peserta dikumpulkan dan dibentuk 5 kelompok dengan

masing-masing beranggotakan 5 orang. Adapun *games* yang diberikan yaitu tebak gaya, *draw something*, dan menulis dengan tali. Tujuan dari pemberian *games* adalah untuk mempraktikkan pemberian materi komunikasi efektif, bagaimana komunikasi efektif dilakukan pada saat berkelompok.



Gambar 8. Evaluasi Kegiatan

Setelah pemberian *games*, peserta dikumpulkan dan fasilitator membuka forum diskusi untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dimulai dari *recall* materi dan efektifitas *games* yang telah diberikan.

Untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan psikoedukasi berbentuk seminar ini, dilakukan dengan mewawancarai peserta. Adapun hasil yang ditemukan dengan mewawancarai peserta berinisial MTR, MTH, AHB yaitu bahwa kegiatan seminar ini memberikan dampak yang cukup baik bagi diri sendiri dan juga kepada rekan kerja. Selama kegiatan ini, memberikan *insight* yang cukup banyak dimulai dari pemberian materi terkait dengan komunikasi efektif sehingga hal tersebut dapat mereka terapkan untuk diri sendiri di lingkungan kerja maupun sekitar.

Partisipan mengemukakan dengan adanya kegiatan ini membangun hubungan dan saling berinteraksi pada pegawai saat bermain *games*. Partisipan juga merasa sangat tertarik dan senang dengan dilaksanakannya psikoedukasi tersebut. Partisipan juga mengatakan dengan adanya ilmu dan praktik langsung seperti *games* membuat mereka lebih mempererat jalinan komunikasi antar sesama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syam, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syam, Zahwa, Auliyah, Dahlan, Gaffar, Lestari dan Arafah (2023) bahwa psikoedukasi bertema komunikasi efektif dilakukan karena memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai komunikasi interpersonal pada karyawan.

KESIMPULAN

Kegiatan Seminar ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja profesi (KKP) di UPT penilaian potensi dan kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Seminar bertajuk bisik yang telah dilaksanakan oleh kelompok 1 KKP dapat berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala seperti waktu pelaksanaan kegiatan sehingga terdapat 2 *games* yang tidak terlaksana dari 5 *games* yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, terlepas dari itu, tujuan dari kegiatan yang hendak dicapai telah diaplikasikan melalui *games*. Peserta yang telah mengikuti seminar terlihat dapat mengaplikasikan materi yang diberikan melalui *games* dalam bentuk tim baik melalui

komunikasi verbal maupun nonverbal dalam menyelesaikan setiap tantangan dalam *game*. Terdapat 23 peserta yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari para peserta karena membuat suasana kantor lebih menyenangkan dan hangat.

Peneliti memahami bahwa artikel ini masih banyak kekurangan, peneliti berharap kepada peneliti diluar sana mampu mengembangkan dan menyempurnakan pengabdian ini agar lebih baik lagi dan ada keterbaruan dari pengabdian ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mitra penelitian yaitu UPT Penilaian Potensi dan Kompetensi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Selatan telah membantu dalam pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan. Tanpa bantuan mitra, kegiatan pengabdian ini tidak mungkin bisa berjalan dengan lancar.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses pengabdian ini. Dengan bantuan beliau, kami bisa menyelesaikan kegiatan serta penulisan ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Dwyer, D. (2000). *Interpersonal Relationship*. London : Routledge Taylor & Francis Group
- Hanif, M. A., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Analisis keefektifan komunikasi pada bagian umum PT X. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 196-205.
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, 5(1), 47-57.
- Lestari, J., Lestari, S. T., & Ardiningrum, A. (2023). Komunikasi dalam transformasi budaya perusahaan terhadap karyawan. *Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(1), 28-33.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1-9.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiyanto, D. A. (2014). Pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada karyawan cv wisesa tani mukti ponorogo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1-15.
- Syam, R., Auliyah, H., Gaffar, S. B., Lestari, M. D., & Arafah, M. (2023). Psikoedukasi membangun komunikasi interpersonal untuk lingkungan kerja yang positif di SIT Nurul Fikri Makassar. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(6: Juli), 584-590. ISSN: 2828-6634
- Zulfiani, H., Risqi, M., & Ramadhan, J. M. (2021). Kohesivitas kelompok ditinjau dari komunikasi interpersonal dan komitmen organisasi pada organisasi mahasiswa . *Psyche 165 Journal*, 14(1), 53–58.